

## Nilai Karakter Kebangsaan pada Lirik Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak

Muhammad Idzad Fikri<sup>1</sup>, Syarif Hidayatullah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
e-mail: syarifbahagia@uhamka.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter kebangsaan pada lirik lagu yang biasa dinyanyikan di taman kanak-kanak (TK). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi. Sumber data pada penelitian ini merupakan 48 lirik lagu anak di taman kanak-kanak yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di 4 TK yang berada di Depok, Bekasi, dan Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 lirik lagu yang memiliki nilai karakter kebangsaan, dengan data sebagai berikut: 3 lagu memiliki nilai semangat kebangsaan, 6 lagu dengan nilai cinta tanah air, dan 1 lagu nilai peduli lingkungan. Nilai karakter kebangsaan tersebut ditemukan pada 2 TK. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter kebangsaan masih belum banyak ditemukan di taman kanak-kanak dan merekomendasikan pentingnya lagu-lagu dengan karakter kebangsaan untuk dinyanyikan dalam kegiatan di TK.

**Kata Kunci:** *Nilai Karakter Kebangsaan, Lirik Lagu Anak, Taman Kanak-Kanak*

### Abstract

This study aims to describe the national character in the lyrics of a song that is usually sung in kindergarten (TK). This research is a qualitative research with content analysis technique. Sources of data in this study were 48 lyrics of children's songs in kindergarten obtained from interviews and observations in 4 kindergartens located in Depok, Bekasi, and East Jakarta. The results showed that there were 8 song lyrics that had national character values, with the following data: 3 songs with the value of national spirit, 6 songs with the value of love for the homeland, and 1 song with the value of caring for the environment. The value of the national character is found in 2 kindergartens. Based on the results of the study, it can be concluded that the inculcation of national character values is still not widely found in kindergartens and recommends the importance of songs with national characters to be sung in activities in kindergarten.

**Keywords:** *National Character Values, Children's Song Lyrics, Kindergarten*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang dilakukan manusia yang dilakukan secara terus menerus untuk memperkaya sumber daya manusia. Pendidikan adalah hal penting di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Fitriana et al., 2020). Hal ini sejalan dengan UU No. 2003 sistem pendidikan nasional pasal 3 menyampaikan fungsi dari pendidikan yaitu membentuk karakter anak.

Karakter anak telah banyak dipengaruhi oleh perkembangan arus globalisasi. Hal Selain itu, dipengaruhi pula oleh pertumbuhan pesat dari teknologi, informasi, dan komunikasi. Keduanya memiliki andil besar bagi krisis kebangsaan yang terjadi akhir-akhir ini. Fitriyani (2016) menyampaikan bahwa bangsa Indonesia berada pada generasi muda krisis moral dan bangsa yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, kualitas kepercayaan yang buruk, dampak lingkungan, kehilangan kejujuran, kehilangan tanggung jawab, kurang kejelian dan kurang disiplin.

Menumbuhkan nilai karakter kebangsaan pada anak merupakan hal cukup penting, karena dampak dari perkembangan teknologi yang cukup cepat membuat anak-anak pada usia muda mengalami penurunan nilai karakter kebangsaannya. Pendidikan memiliki peran sebagai wadah untuk menumbuhkan dan menanam nilai karakter kebangsaan. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam pembentukan pribadi manusia (Rawin & Brantasari, 2018), maka pendidikan dapat digunakan sebagai rumah yang cocok untuk membangun nilai karakter kebangsaan pada anak.

Pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk membentuk peserta didik agar bisa menjadi manusia seutuhnya dengan dimensi pikiran, tubuh, rasa, dan niat yang telah dibentuk sedemikian rupa. Pendidikan karakter dapat dimaknai juga sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak agar anak dapat hidup berbangsa dengan baik (Wahyuningsih, 2017).

Nilai karakter kebangsaan Indonesia dilihat berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Nilai karakter tersebut mencerminkan jati diri bangsa Indonesia. Dari berbagai banyak indikator dan nilai-nilai luhur yang tertanam pada karakter kebangsaan Indonesia terdapat tujuh karakter kebangsaan yaitu, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, dan peduli lingkungan (Sudirman, 2020).

Banyak metode dan media yang digunakan sebagai wadah untuk menanamkan nilai karakter pada anak. Beberapa penelitian mengungkapkan penanaman karakter pada anak TK (Kusumawati, 2013; Puspitasari et al., 2018). Namun dalam hal penanaman nilai karakter kebangsaan masih belum ditemukan dalam pembelajaran di TK.

Menanamkan nilai karakter yang tepat tentunya memerlukan metode yang baik, maka diperlukan pendidikan sebagai wadah dan media yang cocok. Upaya membangun nilai karakter pada anak sudah banyak dilakukan pada penelitian dengan menggunakan media seperti novel, cerpen, dan puisi (Dewi et al., 2020; Puspitasari et al., 2018; Solihati, 2017). Anak yang berada di TK tentu memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya, salah satu media yang dirasa cukup tepat untuk membangun nilai karakter kebangsaan pada anak adalah menggunakan musik atau lagu. Hal ini relevan dengan penelitian yang terdahulu terkait sastra untuk membangun karakter pada anak (Arbain & Ronidin, 2019; Farahiba, 2017).

Musbikin (2009: 38) menyatakan musik merupakan salah satu dari berbagai macam bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Musik diciptakan sebagai cara manusia untuk menggambarkan suasana tertentu, senang maupun sedih. Penggunaan lagu pada anak akan membuat penanaman karakter kebangsaan menjadi suatu hal yang menyenangkan, namun berisi makna penting.

Tentu saja musik mampu memberikan kemampuan berpikir simbolik, kesempatan pola praktik dan konsep matematika. Musik memiliki peran yang penting untuk perkembangan, dan sosialisasi untuk anak-anak. Musik berfungsi sebagai sarana untuk memberikan hiburan dan mencairkan emosi, ketegangan, serta rasa bosan. Peranan musik untuk pengembangan anak dapat dikatakan sangat penting, sosialisasi dengan menggunakan musik dapat berfungsi untuk mengatur perasaan pada anak.

Parlakian dan Lerner (2010) menyampaikan bahwa musik atau lagu, terutama lagu yang ditujukan untuk anak memiliki peranan yang banyak untuk perkembangan anak dan membangun karakter tidak hanya keterampilan sosial dan emosional, melainkan berpengaruh terhadap keterampilan motorik dan daya pikir anak. Penggunaan lagu pada dunia pendidikan merupakan salah satu alat untuk memberikan pesan atau penjelasan mengenai materi pembelajaran. Dalam menyampaikan pesan dan materi pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Lagu menjadi variasi menyampaikan sebuah topik pembahasan oleh para pendidik, sehingga peserta didik tidak merasakan bosan dengan metode pembelajaran yang condong monoton. Pendapat Purwanto (2011) memperkuat hal ini, dengan menjelaskan lagu model adalah lagu pilihan untuk menjembatani proses mengajar dalam menyampaikan dan mempelajari aspek dari topik pembahasan yang digunakan sebagai materi pembelajaran. Lagu dapat digunakan oleh pendidik sebagai media untuk menyampaikan materi mata pelajaran serta penanaman

nilai karakter peserta didik. Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan media lagu sebagai media untuk membangun dan menumbuhkan karakter pada anak (Ilmi et al., 2021; Mahmudi et al., 2020)

Banyaknya tenaga pendidikan yang memiliki kreativitas tinggi dalam menciptakan lantunan musik semakin membantu dalam membangun karakter peserta didik lewat lagu anak. Pendidik dapat menggunakan musik untuk menanamkan pribadi kebangsaan pada anak dan membantu peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri, sehingga nantinya sikap yang dikembangkan tersebut dapat menjadi karakter yang tertanam pada anak nantinya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mencoba menganalisis nilai karakter kebangsaan yang ada pada lagu anak TK dengan melakukan observasi dan wawancara untuk melakukan pengumpulan data berupa lagu-lagu anak yang sering dinyanyikan untuk membangun karakter kebangsaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi dengan metode deskripsi analisis. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang sebenarnya atau data pasti. Data pasti tersebut berarti data yang didapatkan mengandung makna dibalik data yang tertulis maupun tersirat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi. Di dalam teknik analisis isi mencakup upaya untuk mengklasifikasi dari data yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data berasal dari 4 taman kanak-kanak yang berbeda dan mendapatkan data berupa lirik lagu berjumlah 48 lirik lagu..

Menurut Crasswell (2014) cara untuk melakukan pengumpulan data mengikutsertakan usaha dalam membatasi suatu penelitian, mengumpulkan informasi dengan cara observasi dan wawancara. Dalam melakukan sebuah penelitian dengan metode kualitatif tidak perlu menggunakan sampel acak seperti pada penelitian kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Nilai Karakter Kebangsaan pada Lirik Lagu Anak

Penelitian ini ingin menjabarkan hasil analisis nilai karakter kebangsaan yang ada pada kumpulan lirik lagu anak yang dikumpulkan dari beberapa PAUD/TK, jumlah lirik lagu yang dianalisis sebanyak 48 lirik lagu, ditemukan 8 lagu yang memiliki nilai karakter kebangsaan. Nilai karakter kebangsaan yang dimaksud adalah toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Hasil dari temuan tersebut, akan menjelaskan tentang nilai karakter kebangsaan yang ditemukan pada lirik lagu yang berasal dari kumpulan lagu dari beberapa PAUD/TK pada tabel berikut.

**Tabel 1. Nilai karakter kebangsaan pada lirik lagu**

No	Judul lagu	Nilai karakter kebangsaan						
		Toleransi	Demokratis	Semangat Kebangsaan	Cinta Tanah Air	Cinta Damai	Pedul Sosial	Peduli Lingkungan
1	Tepuk Indonesia				√			
2	Satu-satu				√			
3	Garuda Pancasila			√	√			
4	Berkibarlah benderaku			√	√			

5	Indonesiak u cinta			√				
6	Bagimu negeri		√					
7	Pancasila			√				
8	Kebunku						√	
<b>TOTAL</b>		-	-	3	6	-	-	1

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa dari tujuh nilai karakter kebangsaan, dari 8 lirik yang telah dikumpulkan dari berbagai Taman Kanak-kanak nilai karakter kebangsaan yang paling sering muncul adalah nilai cinta tanah air sejumlah 6 lagu, nilai karakter yang ditemukan dengan jumlah 3 nilai adalah nilai semangat kebangsaan, nilai karakter peduli lingkungan hanya muncul satu kali. Berdasarkan hasil penjabaran tersebut dapat dikatakan bahwa kumpulan lagu anak yang digunakan dapat menanamkan nilai karakter kebangsaan pada anak, meskipun tidak mencakup keseluruhan nilai karakter kebangsaan yang ada.

### Nilai Semangat Kebangsaan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan nilai karakter semangat kebangsaan pada beberapa kumpulan lirik lagu di antaranya pada lirik lagu Garuda Pancasila dan Berkibarlah Benderaku. Berikut pembahasannya.

Garuda Pancasila  
Ciptaan: Sudarnotho

*Garuda Pancasila*  
*Akulah pendukungmu*  
*Patriot proklamasi*  
*Sedia berkorban untukmu*  
***Pancasila dasar negara ...***

Pada penggalan lirik lagu *Garuda Pancasila* dapat ditemukan nilai karakter semangat kebangsaan dengan menunjukkan dasar negara pada lirik lagu tersebut. Berikut penggalan lirik tersebut *Pancasila dasar negara*. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Lestari et al., 2019) Pancasila diciptakan sebagai dasar negara, sejak nenek moyang Pancasila digunakan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Dengan menunjukkan dasar negara dalam lirik tersebut, lagu Garuda Pancasila berupaya untuk menanamkan nilai semangat kebangsaan melalui dasar negara. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat (Ali, 2016) proses pembentukan karakter bangsa merupakan upaya perwujudan dari Pancasila dan pembentukan UUD 1945 yang didasari oleh realitas kehidupan nyata, serta permasalahan bangsa. Nilai semangat kebangsaan dapat ditemukan juga pada lirik *Berkibarlah Benderaku*, berikut pembahasannya.

Berkibarlah Benderaku  
Ciptaan: Ibu Sud

...  
*Sang Merah Putih yang perwira*  
*Berkibarlah selama-lamanya*  
***Kami rakyat Indonesia***  
***Bersedia setiap masa***  
***Mencurahkan segenap tenaga***  
*Supaya kau tetap cemerlang*

...

Pada penggalan lirik lagu *Berkibarlah Benderaku* dapat ditemukan nilai semangat kebangsaan. Pada penggalan lirik *Kami rakyat Indonesia, bersedia setiap masa, mencurahkan segenap tenaga* menandakan bahwa kepentingan bernegara lebih penting dibandingkan kepentingan diri sendiri. Pada kalimat *bersedia setiap masa* menunjukkan bahwa semangat kebangsaan untuk membela negara lebih penting. Hal ini sejalan dengan definisi dari semangat kebangsaan itu sendiri yaitu semangat kebangsaan merupakan suatu sikap yang mementingkan kepentingan berbangsa dan bernegara dibanding kepentingan pribadi dan kelompok (Hasan, 2010). Hal yang sama juga dapat ditemukan pada lagu *Bagimu Negeri*, Berikut pembahasannya.

Bagimu Negeri  
Ciptaan: Kusbini

*Padamu negeri kami berjanji*  
*Padamu negeri kami berbakti*  
***Padamu negeri kami mengabdikan***  
***Bagimu negeri jiwa raga kami***

Pada lagu *Bagimu Negeri* terdapat lirik yang menggambarkan nilai semangat kebangsaan dengan mementingkan kepentingan berbangsa dan bernegara. Lirik tersebut adalah *Padamu negeri kami mengabdikan, Bagimu negeri jiwa raga kami*, penggalan lirik tersebut sangat jelas menyampaikan bahwa bangsa dan negara memiliki kepentingan yang tinggi melebihi kepentingan pribadi dan kelompok.

#### Nilai Cinta tanah air

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kumpulan lirik lagu anak di TK ditemukan nilai karakter kebangsaan cinta tanah air dengan frekuensi terbanyak. Lagu yang memiliki nilai karakter kebangsaan cinta tanah air yaitu Tepuk Indonesia, Satu-satu, Garuda Pancasila, Berkibarlah Benderaku, Indonesia Kucinta, Bagimu Negeri, dan Pancasila. Berikut pembahasannya.

Tepuk Indonesia  
Ciptaan: Anonim

*Negaraku Indonesia*  
*Merah putih benderaku*  
***Aku cinta Indonesiaku***

Pada lirik lagu *Tepuk Indonesia*, kalimat *Aku cinta Indonesiaku* menyampaikan makna dengan sangat gamblang dan tegas. Penanaman nilai cinta tanah air dalam lagu ini disampaikan dengan sangat berterus terang. Selain itu, kalimat yang bermakna sama dapat ditemukan pada lagu *Satu-satu*, berikut pembahasannya.

Satu-satu  
Ciptaan: Anonim

*satu-satu negaraku Indonesia*  
*dua-dua pemimpinnya presiden*  
*tiga-tiga Pancasila kuhafal*  
***1, 2, 3 Cinta Indonesia***

Pada lagu *Satu-satu* terdapat kalimat *cinta Indonesia*, kata cinta pada lagu tersebut disampaikan dengan berterus terang dan gamblang. Dengan ini lagu tersebut menunjukkan bahwa terdapat penanaman nilai cinta tanah air. Hal yang sama juga ditemukan pada lagu yang berjudul *Indonesia Kucinta*, berikut pembahasannya.

Indonesia Kucinta  
Ciptaan: Anonim

*Indonesiaku*  
*Pancasila kuhafal*  
*Negeri yang indah*  
*sejahtera selalu*  
***ku cinta selalu***  
***Indonesiaku***

Pada lagu *Indonesia Kucinta*, dapat ditemukan nilai cinta tanah air dengan cara penyampaian yang sama yaitu dengan cara menggambarkan nilai tersebut secara berterus terang. Pada penggalan lirik *kucinta Indonesia*, *Indonesiaku*, menyampaikan nilai cinta tanah air dengan berterus terang dan gamblang. Lain halnya dengan Lagu *Berkibarlah Benderaku*, pada lagu ini cara menyampaikan nilai cinta tanah air berbeda dari lagu sebelumnya. Berikut pembahasannya.

Berkibarlah Benderaku  
Ciptaan: Ibu Sud

*Berkibarlah benderaku*  
*lambang suci gagah perwira*  
*Di seluruh pantai Indonesia*  
*Kau tetap pujaan bangsa*  
***Siapa berani menurunkan engkau***  
***Serentak rakyatmu membela***  
*Sang Merah Putih yang perwira*

...

Pada penggalan lirik *Siapa berani menurunkan engkau, serentak rakyatmu membela*, menunjukkan nilai cinta tanah air dengan cara rela berkorban. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasan, 2010) mengenai nilai cinta tanah air, yaitu sikap yang menunjukkan tentang kepedulian dan penghargaan yang dilandasi sikap semangat kebangsaan dan pengorbanan demi bangsa dan negara. Penyampaian nilai cinta tanah air dengan cara rela berkorban dapat ditemukan juga pada lagu *Garuda Pancasila*, berikut penjelasannya.

Garuda Pancasila  
Ciptaan: Sudarno

...

*Garuda Pancasila*  
*Akulah pendukungmu*  
***Patriot proklamasi***  
***Sedia berkorban untukmu***

...

Pada penggalan lirik *Patriot proklamasi, Sedia berkorban untukmu*, penggalan tersebut menyampaikan tentang pengorbanan untuk membela bangsa dan negara. Dengan

ini lagu *Garuda Pancasila* terdapat nilai cinta tanah air dengan menyampaikan sikap rela berkorban. Nilai cinta tanah air dapat ditemukan pada lagu *Pancasila* dengan cara memperkenalkan negara, berikut penjelasannya.

Pancasila  
Ciptaan: -

*Indonesia itu negaraku  
Pancasila jadi dasarnya  
17 Agustus itu merdekanya  
Indonesia, Indonesiaku*

Pada lagu *Pancasila* terdapat nilai cinta tanah air di dalam liriknya. Pada lirik *Indonesia itu negaraku, Pancasila jadi dasarnya*. Kalimat tersebut tertanam nilai cinta tanah air dengan upaya memperkenalkan negara. Hal ini sejalan dengan pendapat (Atika et al., 2019) di negara Indonesia anak-anak diharuskan untuk mendapatkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak-anak akan diberikan pengetahuan serta mengenal dan mencintai negaranya. Dengan adanya lagu sebagai salah satu media pendidikan, maka lagu Pancasila berupaya menanamkan nilai cinta tanah air dengan memperkenalkan negara.

### **Nilai Peduli Lingkungan**

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan satu lagu yang menunjukkan nilai karakter kebangsaan peduli lingkungan. Lagu yang memiliki nilai karakter kebangsaan tersebut yaitu Kebunku.

Kebunku  
Ciptaan: Ibu Sud

*Lihat kebunku  
Penuh dengan bunga  
Ada yang putih  
Dan ada yang merah  
Setiap hari  
Kusiram semua  
Mawar melati  
Semuanya indah*

Pada lagu dengan judul *kebunku*, nilai peduli lingkungan ditanamkan dengan cara mengajarkan bagaimana cara merawat tanaman. Pada kalimat *setiap hari, kusiram semua* menunjukkan bahwa pada lirik lagu ini menanamkan nilai peduli lingkungan. Menurut (Hasan, 2010) definisi dari nilai peduli lingkungan tersebut yaitu sikap untuk menjaga dan melestarikan alam, serta tidak merusak lingkungan sekitar.

### **Lirik Lagu Berkarakter Kebangsaan di Taman Kanak-kanak**

Berdasarkan hasil analisis, terdapat Taman Kanak-kanak yang menggunakan lirik lagu untuk menanamkan nilai karakter kebangsaan. Hasil temuan tersebut, akan disampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Lirik Lagu Berkarakter Kebangsaan di Taman Kanak-kanak**

No	Sekolah	Nilai karakter kebangsaan						
		Toleransi	Demokrasi	Semangat Kebangsaan	Cinta Tanah Air	Cinta Damai	Peduli Sosial	Peduli Lingkungan
1	TK I Depok			√	√			
2	TK II Bekasi							√
3	TK III Jakarta Timur							
4	TK IV Jakarta Timur							
<b>Total</b>		-	-	1	1	-	1	1

Berdasarkan tabel 2 dapat menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter kebangsaan pada lirik lagu anak masih belum banyak ditemukan. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa penanaman nilai karakter kebangsaan hanya difokuskan pada nilai kebangsaan cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan. Hal ini perlu diperhatikan karena nilai karakter kebangsaan pada anak perlu ditanamkan. Selain nilai karakter, nilai karakter kebangsaan juga penting karena pada saat ini banyak ditemukan gejala kurangnya moral kebangsaan pada generasi muda. Alasan ini diperkuat dengan pendapat Marzuki & Haq (2018) dewasa ini permasalahan kemerosotan moral semakin banyak ditemukan pada kalangan generasi muda.

Konsep penanaman karakter kebangsaan melalui media lagu hadir sebagai alternatif untuk memperbaiki moral dan karakter kebangsaan. Pentingnya karakter kebangsaan pada masa ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki penerus bangsa dimulai dari generasi-generasi muda. Usia yang dirasa tepat untuk melakukan penanaman nilai karakter kebangsaan adalah anak usia dini yang berada di TK/PAUD. Nilai karakter kebangsaan cukup penting untuk ditanamkan kepada anak usia dini. Penanaman pada anak usia dini dinilai dapat memberikan pemahaman sejak awal tentang pentingnya karakter kebangsaan. Dengan ini karakter kebangsaan akan menjadi pemahaman awal bagi generasi muda agar tidak terjadi kemerosotan moral bangsa. Berdasarkan hasil analisis tidak banyak ditemukan penanaman nilai karakter kebangsaan pada anak. Hal ini menggambarkan tentang kurangnya wawasan kebangsaan untuk anak-anak usia dini.

Nilai-nilai karakter kebangsaan yang belum ditemukan pada lirik lagu tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter kebangsaan pada anak-anak yang berada pada tingkatan PAUD/TK masih belum banyak dilakukan. Pengembangan nilai karakter selain karakter kebangsaan masih menjadi dominan dalam penanaman karakter pada anak usia dini. Hasil ini juga menunjukkan bahwa ketujuh nilai karakter kebangsaan masih perlu ditanamkan pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muliati & Sari, 2018) pada dasarnya nasionalisme menjadi identitas sebagai anggota dari suatu masyarakat bangsa. Identitas bangsa berperan penting sebagai perlindungan diri dari masa transisi yang tidak terkontrol di abad globalisasi dewasa ini.

Penanaman nilai karakter kebangsaan menggunakan lagu dianggap sebagai salah satu wadah yang tepat untuk menumbuhkan nilai-nilai tersebut. Masalah pengikisan moral kebangsaan pada generasi muda dapat dicegah dengan melakukan langkah-langkah yang tepat untuk menanamkan nilai karakter kebangsaan. Pendidikan merupakan solusi untuk mengatasi masalah moral bangsa yang mengalami kemerosotan. Dengan adanya pendidikan inovatif dapat memudahkan untuk mengatasi krisis moral kebangsaan.



## SIMPULAN

Hasil analisis penelitian nilai karakter kebangsaan pada lirik lagu anak di taman kanak-kanak, maka dapat ditarik simpulan bahwa, ditemukan 8 lagu yang memiliki nilai karakter kebangsaan dari 48 lagu dan 2 taman kanak-kanak memiliki lirik berkarakter kebangsaan. Adapun rincian data yang didapat, yaitu: 6 nilai cinta tanah air, 3 nilai semangat kebangsaan, dan 1 nilai peduli lingkungan, serta 2 taman kanak-kanak yang memiliki lirik berkarakter kebangsaan. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa penanaman nilai karakter kebangsaan masih belum banyak ditemukan di era globalisasi ini. Seharusnya penanaman nilai karakter kebangsaan dapat ditingkatkan lagi pada anak usia dini untuk melawan krisis moral kebangsaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2016). Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Melalui Pembelajaran Kearifan Lokal Dalam Matakuliah PPKn. *Jurnal Geuthee*, 1(2).
- Arbain, A., & Ronidin. (2019). Novel-novel Berlatar Minangkabau Sebagai Media Pembentukan Karakter Anak. *Puitika*, 15.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1).
- Dewi, T. U., Hidayatullah, S., & Puspitasari, N. A. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Naskah Wawacan Samun. *Manuskripta*, 10(2), 283.
- Farahiba, A. S. (2017). *Eksistensi sastra anak dalam pembentukan karakter pada tin gkat pendidikan dasar*. 1(1).
- Fitriana, N. P., KHB, M. A., & Sukamto, S. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Lagu Anak dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku. *DWIJALOKA*, 1(3).
- Hasan. (2010). *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Kemendiknas.
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA*, 8(3).
- Kusumawati, H. (2013). Pendidikan karakter melalui lagu anak-anak. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 11(2).
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1).
- Mahmudi, M., Listyarini, I., & Untari, M. F. A. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Lagu Anak Karya A.T. Mahmud. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2).  
<https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i2.589>
- Muliati, B., & Sari, R. (2018). MENANAMKAN KARAKTER BANGSA MELALUI LAGU-LAGU PATRIOTIK BAGI PESERTA DIDIK TINGKAT PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Al-Hikmah*, 6.
- Puspitasari, N. A., Hidayatullah, S., & Jupri, A. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak dengan Menulis Dongeng. *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 61–66.
- Rawin, R., & Brantasari, M.-. (2018). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Di Kelompok Bermain Flamboyan Desa Kota Bangun Iii Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 50–61.  
<https://doi.org/10.24903/jw.v3i1.208>
- Solihati, N. (2017). Aspek pendidikan karakter dalam puisi hamka. *LITERA*, 16(1).
- Sudirman. (2020). Keteladanan Guru dan Kontribusinya Terhadap Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10 (1)
- Wahyuningsih, S. (2017). Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 150.  
<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356>